

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pada saat ini berkembang dengan pesat dan semakin maju sehingga perkembangan tidak lepas dari suatu informasi dengan adanya batasan tempat dan waktu. Media baru memberikan sarana dalam menggerakkan lajunya suatu penyebaran informasi. Terbukti adanya internet mampu memberikan bentuk layanan berupa kecepatan informasi lebih cepat, detail dan biaya yang lebih efisien. Kemunculan situs media *online* dan internet dapat memperluas sumber informasi yang didapat (Setiowati, 2021). Peran media memiliki signifikansi besar dalam pencatatan sejarah. Kemajuan media tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan zaman, tetapi juga oleh sistem pemerintahan suatu negara. Pengalaman bermedia di Indonesia telah mengalami perubahan sejak zaman penjajahan Hindia-Belanda, dengan perbedaan yang jelas pada periode pasca-kemerdekaan, baik pada masa Orde Lama maupun Orde Baru. Bahkan pada saat ini, kebebasan bermedia sangatlah luas, memungkinkan penyebaran informasi secara lebih bebas.

Perkembangan pesat dalam teknologi dan informasi telah memfasilitasi penyebaran informasi tanpa batasan jarak dan waktu. Informasi kini dapat diakses dan disebarkan dengan cepat, tidak lagi memerlukan waktu berhari-hari atau jam, melainkan dalam hitungan detik. Istilah "media baru" (*new media*) diperkenalkan

sejak tahun 1960-an sebagai manifestasi dari kemajuan teknologi komunikasi yang memungkinkan penyebaran informasi menjadi lebih luas dan beragam.

Media baru atau *new media* merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru bermula dari inovasi pada media lama yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini. Meskipun media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku tidak langsung menghilang, namun mereka mengalami proses adaptasi untuk menjadi media baru yang relevan.

Konvergensi media merujuk pada fenomena di mana media-media yang telah ada sebelumnya berpadu menjadi media baru, yang dikenal sebagai *new media*. Media baru ini menggabungkan berbagai jenis data, teks, suara, dan gambar yang disimpan dalam format digital. *New media*, atau media digital, sering kali disebut juga sebagai media *online* atau internet. Media *online* adalah sarana komunikasi yang dapat diakses secara daring melalui situs *web* di internet.

Media *online* disebut juga media daring, media digital, dan media internet. Dalam penyebaran informasinya, berita akan sangat mungkin dikemas secara praktis dan dapat di akses dimana pun dan kapanpun selagi terhubung koneksi internet.

Suryawati (2011: 69) mengatakan bahwa berita merupakan laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik wartawan. Oleh karena itu, adanya perkembangan media massa melahirkan fenomena baru.

Dimana media berlomba-lomba untuk dapat memberikan informasi, melalui media *online* sebagai sarana pemenuhan kebutuhan khalayak pada saat ini.

Menurut Gregorius, portal adalah kumpulan halaman *Web* yang saling terhubung dan file-filenya saling terkaitan. Artinya, *Web* terdiri dari halaman depan dan beranda, yang merupakan kumpulan halaman. Halaman terkait tercantum di bawah beranda, yang berada di bagian atas. Halaman anak (*child page*) biasanya disebut sebagai setiap halaman di bawah beranda dan menyediakan tautan ke halaman *web* lain. Hubungan media berita dengan portal ibaratnya hubungan “benci tapi rindu”. Media berita dapat memperoleh arahan dengan menggunakan bahan berita di mesin pencari *web* (*web search engine*). Konsumen internet mengakses situs berita secara tidak langsung dengan menggunakan mesin pencari *web* terlebih dahulu (Gregorius, 2000).

Di era saat ini, industri media dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya menyajikan informasi yang berkualitas. Media juga diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian berita melalui platform *online*. Ini diperlukan agar media dapat tetap relevan dan eksis di tengah perkembangan zaman yang terus maju. Persaingan di industri informasi pun semakin ketat akibat hal tersebut.

Dalam hal ini setiap media daring harus mempunyai strategi dalam mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan proses perencanaan yang di tentukan oleh pemimpin pada suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan menyusun upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan kolektif (Marrus, 2002:31). Perencanaan yang pertama terbanyang untuk media *online* dalam mencapai tujuannya adalah kecepatan. Seiring dengan perkembangan

internet yang semakin pesat melahirkan sebuah media yang di sebut media *online*. Salah satunya *website* dan portal yang digunakan sebagai media untuk penyebaran berita maupun informasi secara daring.

Dalam pemenuhan berita maupun informasi bagi khalayak, terdapat perbedaan antara jurnalisme *online* dan jurnalisme konvensional (cetak dan elektronik). (Ward, 2002) mengatakan bahwa karakteristik jurnalisme *online* yaitu *immediacy* (kecepatan penyampaian informasi), *multiple pagination* (bisa terdapat banyak halaman), *multimedia* (berisi gabungan teks, gambar, audio dan video), *archieving* (dapat diasipkan), dan *interactivity* (dapat terjalin interaksi antara pengguna dan pembaca). Dengan itu melalui media *online* masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkini dari berbagai daerah dan belahan dunia.

Dalam usaha untuk menarik perhatian pembaca, setiap media bersaing dalam menyajikan berita yang bermutu bagi para pembacanya. Untuk mencapai tujuan ini, tim redaksi sebuah media membutuhkan kemampuan dalam merancang strategi yang efektif. Berbagai strategi harus digarap oleh tim redaksi sebagai langkah-langkah yang diperlukan dalam pengelolaan konten berita di platform *online*. Penulis tertarik untuk menggali bagaimana strategi yang diterapkan oleh redaksi media dalam menyajikan berita secara *online*.

Madania.co.id merupakan salah satu media *online* yang menyajikan konvergensi media sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan juga hiburan bagi para pembacanya. Dalam praktiknya, *Madania.co.id* mengusung konsep jurnalisme positif, yang mana lebih mengedepankan berita, informasi dan hiburan positif. Sehingga dapat menumbuhkan respon positif dari audiencenya.

Namun *Madania.co.id* tidak lepas dari sisi kritisnya, sehingga dalam pemberitaanya tetap diimbangi dengan alternatif solusi yang disampaikan narasumber yang kompeten. Dengan kemajuan teknologi media yang semakin maju, ditandai dengan banyaknya kehadiran media *online* di tengah masyarakat. Hal tersebut menuntut para pengelola media massa untuk mempunyai strategi redaksi dalam mempertahankan eksistensinya.

Madania.co.id merupakan situs *web* berita Jawa Barat yang menyajikan berita informasi aktual mengenai politik, ekonomi, sosial budaya, bisnis, Hukum, dan sebagainya. Sebagai media yang tergolong masih konsisten dalam memproduksi produk jurnalistik cetak dan berkonvergen menjadi media yang menyajikan produk jurnalistik dalam jaringan (*daring*) tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi *madania.co.id* dalam menarik khalayak dan mempertahankan eksistensinya. Maka, berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk dapat membahas “Strategi Redaksi Dalam Pengelolaan Konten Berita Pada *Madania.co.id*” dengan menggunakan empat fungsi manajemen (POAC) yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sehingga penelitian menjadi lebih fokus dan terarah pada *Strategi Redaksi Dalam Pengelolaan konten berita Pada Portal Berita Madania.co.id*. Secara rinci penelitian ini hendak menjawab empat pertanyaan penelitian berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan yang diterapkan *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*?

- 2) Bagaimana pengelolaan yang diterapkan *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*?
- 3) Bagaimana pelaksanaan *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*?
- 4) Bagaimana pengawasan yang diterapkan *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis tentunya memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- 1) Mengetahui penerapan perencanaan Media *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*.
- 2) Mengetahui penerapan pengelolaan Media *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*.
- 3) Mengetahui penerapan aspek pelaksanaan Media *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*.
- 4) Mengetahui penerapan pengawasan Media *Madania.co.id* dalam pengelolaan konten berita di media *online*.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwasanya kelak penelitian ini tidak hanya dapat berguna bagi segelintir orang saja seperti halnya pewarta berita, Melainkan penulis juga

berharap nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas. Adapun untuk manfaat atau keuntungan akademik dan juga praktis adalah sebagai berikut:

1) Secara Akademis

Secara keilmuan, Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang lebih variatif serta inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan maupun pedoman untuk penelitian yang mendalam dan spesifik mengenai strategi redaksi dalam media *online*, khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif rujukan maupun masukan bagi para pembaca, serta menjadi referensi khususnya bagi pelaku media *online* dalam menyusun strategi redaksi.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini menemukan beberapa penelitian relevan yang dapat dijadikan sebuah referensi, diantaranya sebagai berikut:

Pertama oleh Kiki Mardianti (2019) sebuah skripsi yang berjudul “*Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi rubrik Zetizen dalam meningkatkan minat baca pembaca muda dan apakah strategi Riau Pos mampu meningkatkan minat baca pembaca muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif.

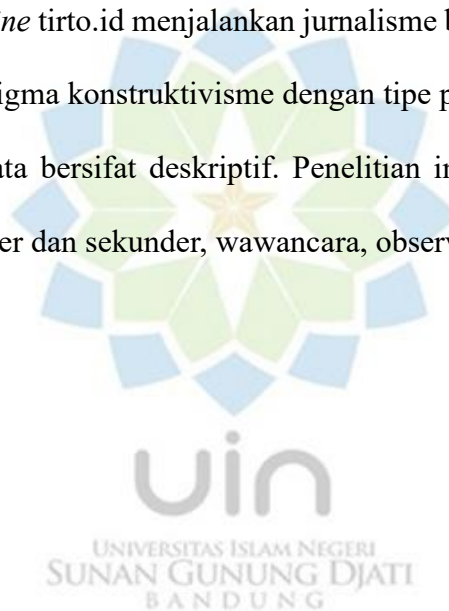
Kedua oleh Risda Fifian Warnatiaini (2023) sebuah skripsi yang berjudul “*Strategi Pengelolaan konten berita Pada Portal Kanal Indonesia*” Pada penelitiannya, peneliti merumuskan masalah bagaimana tahapan strategi redaksi dalam menyajikan berita pada portal Kanal Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketiga oleh Setyo Utomo Wicaksono (2018) Sebuah skripsi yang berjudul “*Strategi Manajemen Pemberitaan Harian Ujungpandang Ekspres Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online*”. Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Manajemen Pemberitaan Harian Ujungpandang Ekspres dalam Menghadapi Persaingan dengan Media *Online*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pemberitaan yang dilakukan oleh media cetak Upeks dalam melakukan persaingan terhadap media *online*, mengingat saat ini merupakan era perkembangan teknologi yang cukup pesat. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan, agar mengetahui strategi manajemen pemberitaan dari media cetak.

Keempat oleh Vira Syafina (2022) Jurnal Ilmiah yang berjudul “*Manajemen Redaksi Media Online (Studi Deskriptif Tentang Manajemen Redaksi Borobudur News dalam Memenangkan Persaingan Antar Perusahaan Media Online di Wilayah Magelang, Jawa Tengah)*”. Pada Studi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara dengan informan dan data sekunder dari dokumen-dokumen yang ada serta pencarian di internet. Sementara itu, para informan dalam penelitian ini adalah direktur, kepala redaksi, editor, jurnalis, dan pemeriksa Berita Borobudur yang telah dipilih menggunakan

teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih orang-orang yang terlibat dan sering mengakses Berita Borobudur serta media *online* lainnya untuk perbandingan. Data kemudian dianalisis menggunakan teori manajemen POAC oleh George R. Terry.

Kelima oleh Dhenok Esthi Prasetyanti (2018) skripsi yang berjudul “*Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data*” studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen editorial dari media *online* tirto.id menjalankan jurnalisme berbasis data. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tipe penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder, wawancara, observasi, dan studi literatur.



Tabel 1.1 Tabel Kajian Penelitian yang Relevan

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kiki Mardianti (2019) <i>Skripsi</i> <i>Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam menjalankannya redaksi memiliki 4 strategi, yaitu strategi pembentukan rubrik, strategi dalam mengisi rubrik, strategi sosialisasi dan kerja sama dengan berbagai sekolah, serta strategi pengembangan wartawan.	Penelitian ini berfokus pada 4 poin manajemen yakni POAC (<i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i>) dan memiliki kesamaan akan analisis strategi redaksi	Penelitian ini lebih menspesifikan objek penelitian kepada Tingkat minat baca atau literasi pembaca muda, sedangkan peneliti akan mengambil sudut pandang umum.

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Risda Fifian Warnatiatini (2023) Skripsi <i>Strategi Pengelolaan konten berita Pada Portal Kanal Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setiap tahap POACE dalam portal kanal Indonesia terlaksana dengan baik.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang bagaimana strategi yang dijalankan sebuah media daring dalam pengelolaan konten berita.	Penelitian ini dilakukan menggunakan 5 tahapan yakni POACE sementara peneliti hanya menggunakan 4 tahapan saja yakni POAC.

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Setyo Utomo Wicaksono (2018) Skripsi <i>Strategi Manajemen Pemberitaan Harian Ujungpandang Ekspres Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online</i>	Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yakni data wawancara informan dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah direktur utama, pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, dan wartawan Harian Ujungpandang Ekspres. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori manajemen POAC oleh George R Terry.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setiap tahap POAC dalam harian ujungpandang terlaksana dengan baik.	Penelitian ini sama-sama melakukan analisis terhadap strategi media massa daring dalam menyajikan berita menggunakan prinsip POAC George R Terry.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana harian ujungpandang menghadapi persaingan dengan media konvensional lainnya.

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Vira Syafiana (2022) Jurnal Ilmiah <i>Manajemen Redaksi Media Online (Studi Deskriptif Tentang Manajemen Redaksi Borobudur News Dalam Memenangkan Persaingan Antar Perusahaan Media Online Di Wilayah Magelang, Jawa Tengah)</i>	Pada Studi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara dengan informan dan data sekunder dari dokumen-dokumen yang ada serta pencarian di internet	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Borobudur News menggunakan strategi manajemen POAC, yaitu 1) Planning, tahapan perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi mulai dari mengumpulkan, mendiskusikan, dan menentukan isu. 2) Organizing, pembagian tugas kerja sesuai dengan strategi yang dilakukan dalam perencanaan. 3) Actuating, strategi pemberitaan dan strategi promosi dengan menggunakan media sosial untuk mendistribusikan berita. 4) Controlling, mengawasi jalannya produksi berita agar	Penelitian ini sama-sama melakukan analisis terhadap strategi media massa daring dalam menyajikan berita menggunakan prinsip POAC George R Terry.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana sebuah media daring menghadapi persaingan dengan media konvensional lainnya.

			menjaga konsistensi untuk menjadi media yang paling update. 		
--	--	--	--	--	--

NO	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Dhenok Esthi Prasetyanti (2018) Skripsi <i>Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data</i>	Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan jenis penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder, wawancara, observasi dan studi pustaka.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tirto.id melakukan kegiatan manajemen redaksional dalam bentuk dan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Keunggulan dalam tahap perencanaan yang dilakukan tirto.id adalah diterapkannya sistem aturan bagi setiap tim yang ada untuk mendukung proses produksi berita.	Penelitian ini sama-sama melakukan analisis terhadap strategi media massa daring dalam menyajikan berita menggunakan prinsip POAC George R Terry.	Penelitian ini memiliki fokus pada Upaya perwujudan jurnalisme data sebagai bentuk pengelolaan konten berita.

F. Landasan Pemikiran

1) Landasan Teoritis

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen sesuai fungsinya masing-masing dalam mengikuti tahapantahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Teori manajemen dari George R. Terry menekankan pada empat fungsi utama dalam proses manajemen: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling), yang dikenal dengan istilah POAC. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan strategi untuk mencapainya; pengorganisasian mencakup penyusunan struktur organisasi dan penempatan sumber daya; pengarahan adalah proses memotivasi dan memimpin anggota untuk mencapai tujuan organisasi; sedangkan pengendalian adalah pengawasan dan evaluasi kinerja untuk memastikan pencapaian sesuai dengan rencana. Fungsi-fungsi ini saling terkait dalam upaya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam organisasi (Terry, 1960:15-20).

2) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai komponen ide pokok atau gagasan yang terkandung dalam kajian atau penelitian ini.

a) Strategi Redaksi

Strategi redaksi adalah serangkaian langkah dan rencana yang dibuat oleh tim redaksi media massa untuk menentukan arah, gaya, serta isi pemberitaan yang akan dipublikasikan. Strategi ini mencakup pemilihan topik, penentuan sudut pandang, dan pengelolaan sumber informasi agar sesuai dengan visi, misi, serta

kepentingan target audiens media tersebut. Strategi redaksi bertujuan untuk menciptakan konten yang menarik, relevan, dan kredibel, sambil mempertimbangkan aspek bisnis dan daya saing dengan media lain (Nurudin, 2013: 54).

b) Pengelolaan Konten Berita

Pengelolaan konten berita adalah proses mengorganisasi, mengedit, dan mendistribusikan informasi berita melalui berbagai platform, seperti situs *web*, media sosial, dan media cetak. Ini mencakup kegiatan seperti kurasi berita, penulisan ulang, pemilihan judul yang tepat, pengaturan jadwal penerbitan, serta pemantauan tanggapan pembaca. Pengelolaan konten juga melibatkan penggunaan alat digital untuk memastikan berita disajikan secara akurat, relevan, dan sesuai dengan audiens target (Kolodzy, 2006:45-46).

c). Portal Berita

Portal berita adalah suatu halaman *website* yang menyediakan informasi tentang suatu kejadian terbaru atau kejadian yang sudah terjadi. Informasi yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan informasi yang ada pada media cetak, hanya saja pada media internet atau disebut juga sebagai media *online*. Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* pada *website*. Secara content penulisan berita, berita yang ditulis dalam *website* biasanya memiliki kaidah penulisan yang sama dengan tata cara penulisan berita pada TV, radio, atau koran. Portal berita ini mudah dalam diakses karena disimpan dalam jaringan internet, sehingga siapapun dapat dengan mudah mengaksesnya (Ramdhani, 2019).

d) Media *Online*

Media *online* adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media *online* tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita. Media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), *radio online*, *tv online*, dan email (Romli, 2012).

e) New Media

New media merujuk pada bentuk komunikasi yang berbasis teknologi digital dan internet, yang mencakup platform seperti media sosial, situs web, blog, dan aplikasi mobile. New media berbeda dari media tradisional (seperti televisi, radio, dan surat kabar) karena memungkinkan interaksi langsung antara pengguna, menyediakan konten yang dapat disesuaikan, dan memungkinkan siapa saja untuk menjadi produsen konten. Fitur interaktif, kecepatan penyebaran informasi, dan kemampuan personalisasi menjadikan new media bagian integral dari kehidupan modern (Hassan & Thomas, 2006:12).

G. Langkah-Langkah Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Madania yang beralamat di Jl. Aceh No. 24 A, Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung.

2) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan melakukan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses yang terjadi dan melihat konteks, kompleksitas, dan keragaman dari perspektif individu atau kelompok. Pendekatan ini juga fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengubah metode dan pendekatan mereka sesuai dengan situasi penelitian. Namun, pendekatan kualitatif sering menggunakan teknik seperti pemilihan, pengkodean, pengidentifikasian tema, dan triangulasi dalam proses analisis untuk memvalidasi dan menguji interpretasi data untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan sebuah mekanisme kerja penelitian yang berpegang pada penilaian subjek non-matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan bukanlah skor melainkan kualitasnya sendiri (Sugiyono, 2017:53).

3) Metode Penelitian

Studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif ialah metode yang dipilih oleh penulis, penelitian yang menggunakan metode studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik individu atau suatu kelompok tertentu. Penulis memfokuskan penelitian ini pada observasi dan suasana ilmiah. Penggunaan metode penelitian studi deskriptif bertujuan agar penelitian ini bersifat sistematis, ditinjau dari fakta yang didapatkan selama penelitian di lapangan nantinya dimaksudkan dapat menggambarkan suatu kondisi. Menurut Sugiyono (2004:22) “Studi deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat

kesimpulan yang lebih luas”. Adapun pengertian lainnya menurut Rakhmat (2014:24) bahwa metode penelitian deskriptif ialah hanya memaparkan situasi atau peristiwa.

4) Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Pengalaman yang dialami oleh informan diungkapkan secara detail dan rinci berupa tanggapan atas subjektif penelitian dengan bahasa mereka sendiri. Oleh karena itu, peneliti dapat memahami informan berdasarkan pemaparannya.

b) Sumber Data

i. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau subjek dimana data primer dapat diperoleh. Sumber data primer yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan informan yakni bagian redaksi media *online*.

ii. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dengan tujuan melengkapi jawaban dari sumber data primer atau sebagai penunjang data primer, agar jawaban-jawaban yang diberikan dalam penelitian ini memiliki akurasi fakta yang sesuai dengan apa yang ditemukan. Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari berbagai dokumentasi.

5) Informan atau Unit Analisis

1) Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai karyawan atau jurnalis *madania.co.id* yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus di bidang tertentu. Peneliti memilih informan yang dinilai memahami pengelolaan media sosial dan bersedia memberikan informasi terkait penelitian secara terbuka. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini menetapkan tiga informan. Pemilihan informan bertujuan untuk memahami Strategi Redaksi Dalam Pengelolaan konten berita Pada Portal Berita *Madania.co.id*, berdasarkan pengalaman mereka. Pemilihan informan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan melalui purposive sampling (Dukes dan Creswell, 1982:122).

2) Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono, teknik ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013:386). Jumlah informan bersifat situasional dan kondisional, seperti dijelaskan oleh Moleong, yang menyatakan bahwa jumlah informan tidak mengikat karena telah ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang diperlukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh informan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Jika Adapun kriteria informan yang harus dipenuhi antara lain:

Dalam penentuan jumlah informan, penentuan jumlah informan bersifat situasional dan kondisional. Hal ini sesuai dengan teori moleong yang menjelaskan

bahwa jumlah informan tidak mengikat, sebab jumlah ini telah ditentukan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan. Jika Adapun kriteria informan yang harus dipenuhi antara lain:

- a) Informan bekerja di *Madania.co.id* yang bertugas sebagai bagian dari redaksi dan divisi media sosial.
- b) Informan mengetahui serta memiliki peranan utama dalam menyelaraskan strategi serta meningkatkan kualitas pemberitaan.
- c) Informan mudah untuk dimintai keterangan mengenai informasi, mudah dihubungi serta berdua untuk dijadikan informan penelitian.

3) Unit Analisis

Demi berlangsungnya penelitian, maka dibutuhkan unit analisis, sebuah elemen tertentu yang diperhitungkan menjadi subjek penelitian dan berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis bergantung pada pokok permasalahan yang akan diteliti, bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah, waktu, karya, dan lain-lain. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tim redaksi *Madania.co.id*, hal ini guna Menganalisis perspektif dan pengalamannya, Memahami strategi komunikasi, tantangan yang dihadapi, dan upaya untuk membangun interaksi yang lebih baik dengan pendengar (Notoatmojo, S. 2005).

6) Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara dengan analisis dokumen yang didalamnya akan melibatkan pengumpulan dan analisis

berbagai jenis cara yang berkaitan dengan strategi konten berita pada media sosial Instagram dalam meraih engagement. Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan bahan berita yang bertujuan untuk mengungkap informasi atau data tentang suatu masalah atau peristiwa. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti secara mendalam mewawancarai para informan atau narasumber yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

7) Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi dalam pengolahan data, Teknik triangulasi adalah pendekatan di mana peneliti menggunakan beberapa metode atau sumber data untuk mengumpulkan atau mengonfirmasi informasi, sehingga memperkuat keabsahan dan keandalan temuan penelitian. Ada beberapa bentuk triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian, Teknik ini Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode, seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi atau analisis konten. Jika data dari berbagai sumber atau metode sejalan, ini dapat meningkatkan keabsahan internal data. Penerapan triangulasi dapat membantu peneliti menghadapi ketidakpastian atau kekurangan dalam satu metode atau sumber data, sehingga meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian. Kombinasi teknik triangulasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat meningkatkan keabsahan dan keandalan hasil penelitian.

8) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data termasuk salah satu tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian dimana dalam tahap ini diperlukan sebuah pemaknaan terhadap subjek penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik analisis data berdasarkan model Mile dan Huberman, yang mana model ini menjelaskan bahwa ada 3 tahapan yang harus dilakukan ketika akan menganalisis sebuah data, yakni reduksi (*data reduction*), penyajian (*data display*) dan juga verifikasi atau kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

- a) Reduksi Data: Reduksi data adalah proses penyaringan dan penyederhanaan data agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, atau dokumentasi diseleksi, dikategorikan, dan dirangkum untuk menghilangkan informasi yang tidak penting atau berlebihan.
- b) Penyajian Data: Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga mudah dibaca dan dianalisis lebih lanjut.
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Tahap akhir dalam teknik analisis data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan disajikan. Kesimpulan ini harus diverifikasi untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam Langkah ini, hasil teknik analisis data akan membantu menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau Menyusun temuan yang dapat diinterpretasikan. Teknik analisis data pada penelitian " *Strategi Redaksi Dalam*

Pengelolaan konten berita *Pada Portal Berita Madania.co.id*" dapat melibatkan berbagai metode analisis, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis wawancara. Analisis wawancara merupakan langkah kritis dalam menggali makna dan mendapatkan wawasan mendalam dari data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam.

9) Jadwal Penelitian

Rencana untuk jadwal pelaksanaan penelitian pada *Strategi Redaksi Dalam Pengelolaan konten berita Pada Portal Berita Madania.co.id* akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga Agustus 2024. Dengan kurun waktu kurang lebih lima bulan, dirasa lebih dari cukup untuk melakukan penelitian terhadap subjek yang sudah ditentukan. Hal itu untuk memastikan peneliti akan mendapatkan data serta informasi yang sesuai dengan apa yang diteliti.

